

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : SENI MUSIK

UNIT 4 : PERGELARAN MUSIK MANCANEGARA

KEGIATAN 1 : PERGELARAN LAGU DAN ENSAMBEL MUSIK TRADISIONAL

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari materi musik sejak Unit 1 hingga Unit 3, tibalah saatnya bagi peserta didik akan belajar dan mengalami bagaimana menjadi seorang penampil. Menjadi seorang penampil merupakan salah satu tujuan yang diharapkan oleh seorang pemain musik.

Berdasarkan hasil penelitian dari *American for Arts* pada tahun 2012 oleh James Catterall, anak-anak yang ikut dalam kegiatan seni seperti menyanyi, menari, drama memiliki kemungkinan 4 empat kali lebih besar berhasil dalam pencapaian akademis mereka dibandingkan anak yang tidak aktif mengikuti kegiatan seperti ini. Hal ini karena kegiatan-kegiatan ini cenderung untuk meningkatkan kemampuan kognitif, motorik, dan perkembangan sosial mereka (Catterall, 1997).

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/laptop.
- Alat bantu audio (*speaker*).
- Proyektor.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu memberikan apresiasi terhadap budaya Indonesia khususnya dalam hal seni musik, dan bangga serta cinta kepada keanekaragaman budaya di Indonesia;
- Peserta didik mampu berlatih sebagai penampil dalam membawakan berbagai musik dan bernyanyi bersama baik lagu-lagu daerah Indonesia maupun mancanegara dengan teknik bermusik yang baik secara bertahap;
- Peserta didik mampu mendapatkan pengalaman sebagai penampil dalam sebuah pertunjukan sederhana;
- Peserta didik mampu menunjukkan kepekaan dan ekspresi terhadap unsur bunyi/musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: nada, tempo, teknik vokal yang benar, lirik dan makna lagu dan gerakan-gerakan tari; dan
- Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan pentingnya melestarikan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi *PERGELARAN LAGU DAN ENSAMBEL MUSIK TRADISIONAL* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa grup BTS yang merupakan pemuda generasi sekarang ini mau menyanyikan lagu yang telah berusia lebih dari 100 tahun yang lalu?
- Apakah mereka mengenal grup tersebut?
- Apakah mereka mengenal lagu yang dinyanyikan grup tersebut?
- Menurut mereka apakah yang dibutuhkan agar dapat menjadi penampil yang baik?
- Apakah mereka ingin menjadi penampil seperti grup tersebut?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
- Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Tak Tong Tong" dari Sumatera Barat, melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
- Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru mengawali pelajaran dengan bertanya apakah ada peserta didik yang sering tampil di depan penonton.

- Guru meminta peserta didik untuk menceritakan bagaimana perasaan dan kesan mereka pada saat harus bernyanyi di depan orang banyak.
- Peserta didik dipersilahkan untuk menonton beberapa penampilan pada *youtube* dengan kata kunci *#worldchoirgames2014*, *#paduansuaraindonesia*, dan *#paduansuaraanak*; seperti: *World Choir Games 2014*, Riga. 10.07.2014. Indonesia.
<https://www.youtube.com/watch?v=AhMPRY6irzA>
- Peserta didik diminta untuk memberikan kesan yang dirasakan saat menonton pertunjukan tersebut.
- Guru menjelaskan peserta didik juga akan membuat sebuah pertunjukan dengan menggunakan lagu-lagu yang telah dipelajari.
- Peserta didik diminta untuk membuat 3 kelompok vokal grup. Guru membagi lagu yang harus dibawakan oleh masing-masing kelompok.
- Berdasarkan penilaian praktik unit-unit sebelumnya, guru menentukan siapa yang akan sebagai *solois* dan membawakan lagu duet.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru meminta peserta didik masing-masing belajar lagu di rumah hingga benar-benar hafal dan menguasai melodi lagu tersebut.
- Guru menggali informasi kemampuan peserta didik dalam hal bermusik, seperti:
 - Apakah ada diantara peserta didik yang dapat bermain instrumen musik baik melodis, maupun ritmis? Dapat dipertimbangkan untuk menjadi pendukung atau pengiring musik.
 - Apakah ada di antara peserta didik yang menonjol dalam olah vokal?
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

V. ASESMEN

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Dengan skala penilaian: 100 – 85 Sangat Baik, 84 – 75 Baik, 74 – 65 Cukup, 64 – 55 Kurang, dan dibawah 55 Buruk. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (*observasi*) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI.					

Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui tes soal yang dilakukan oleh guru baik pilihan ganda, benar salah, esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.2

Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami cara mengatasi demam panggung.					
Memahami perlunya kerja sama dan keterlibatan aktif dalam membuat sebuah pertunjukan.					
Memahami peran dan tanggung jawab dan yang dimilikinya dalam pertunjukan.					

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (*observasi*) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain alat musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu bernyanyi atau bermain alat musik di dalam pertunjukan .					
Mampu menghafal seluruh materi yang menjadi tanggung jawabnya.					
Mampu mendengar dan menganalisa musik pengiring serta menandai bagian dimana peserta didik harus bergabung.					
Mampu mengidentifikasi beberapa bunyi instrumen/alat musik daerah.					
Mampu mengikuti gerakan-gerakan visual yang dilakukan sambil bernyanyi					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan. Beberapa video sebagai bahan referensi:

1. *#World Choir Games 2014, Riga*. 10.07.2014. Indonesia.
2. *#Siksik Si Batu Manikkam - Volkslied aus Nordsumatra*
3. *#Manuk Dadali (arr. Amillio Fahlevi) – Fabavossa Youth Choir*

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari, selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1 ini. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.1.4

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

	5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
--	---	--	--

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

ESAI

1. Buatlah gagasan dengan membuat sebuah tema dengan rincian tentang pertunjukan!
2. Sebuah pertunjukan musik beberapa dibuat dalam bentuk medley. Sebutkan pengertian dari medley!
3. Bagaimana menurutmu agar sebuah pertunjukan menjadi lebih menarik?

PRAKTIK

Membuat sebuah pertunjukan membutuhkan kepanitiaan. Seandainya Anda ditunjuk sebagai ketua, apa yang akan dilakukan agar pertunjukan tampil menakjubkan?

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Di dalam pelajaran mulai dari Unit 1 sampai dengan Unit 3 kita telah mempelajari berbagai macam lagu-lagu daerah serta fungsinya, dan kini tiba saatnya untuk menampilkannya dalam sebuah pertunjukan sederhana. Tentu saja pertunjukan yang dimaksud di sini adalah pertunjukan sederhana yang dilakukan di dalam kelas atau di dalam ruang lingkup sekolah.

Walaupun dilakukan di dalam kelas, ada baiknya kita persiapkan dengan baik dan menarik. Kita perlu untuk mempersiapkan secara detail sebuah pertunjukan yang dapat menyatukan unsur musik, formasi dan koreografi, agar terdengar dan terlihat menarik mengingat pada dasarnya sebuah pertunjukan adalah perpaduan unsur suara dan visual. Unsur visual sangat penting untuk dipersiapkan dengan baik agar terlihat menarik, memperkuat tema yang ingin disampaikan dan tidak membosankan bagi penonton.

Ada beberapa hal yang perlu dipikirkan diperhatikan dalam sebuah pertunjukan yaitu:

1. Tema pertunjukan

Tema adalah suatu ide pokok atau konsep pikiran tentang suatu hal, contohnya dalam kegiatan belajar 1 temanya adalah Kegiatan Pertunjukan Lagu dan Ensembel Tradisional Musik Indonesia. Dengan demikian sebagian besar materi yang ada baik secara suara maupun gambar akan memiliki unsur budaya tradisi Indonesia. Tema dapat berganti-ganti sesuai dengan peristiwa yang sedang dilalui, misalnya memperingati 17 Agustus, Hari Ibu, Hari Sumpah Pemuda, dan lainnya.

2. Energi

Energi yang dirasakan oleh penonton secara keseluruhan dalam menikmati pertunjukan, baik secara audio maupun visual. Contoh musik dengan tempo yang lambat, suara yang kecil,

panggung yang kosong akan memberikan energi yang lemah. Dibandingkan dengan sebuah sajian lagu dengan musik yang riuh, tempo yang cepat dengan atraksi panggung penyanyi.

3. Alur

Alur adalah kelanjutan dari tiap-tiap bagian pertunjukan yang dirasakan berkesinambungan, saling berhubungan satu dengan yang lain.

4. Variasi materi lagu

Banyaknya ragam materi lagu, berbagai jenis tempo, jenis ritmis, *style*, *genre*, tangga nada, dan harmoni yang terdapat didalam sebuah pertunjukan.

5. Kontras

Perbedaan yang terdapat di tiap-tiap materi lagu atau gerakan. Perbedaan antar- bagian yang dirasakan secara keseluruhan oleh penonton. Dengan demikian dalam membuat sebuah desain pertunjukan maka beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk membuat sebuah desain pertunjukan adalah sebagai berikut:

1. Energi dari pertunjukan biasanya diarahkan kepada energi yang maksimal pada saat akhir pertunjukan.
2. Energi dapat berupa banyaknya pemain musik yang terlibat, ragam jenis suara/ instrumen, tempo yang lebih cepat atau lambat, banyak dan ragam alat pendukung penampilan yang digunakan .
3. Bagian *intro* (awal) ataupun *ending* (akhir), biasanya diberikan sebuah aksen yang khusus sebagai data tarik bagi penonton, sehingga biasanya akan memberikan suasana megah/*Grand*.
4. Pada kurang lebih 70-80 % dari waktu pertunjukan musik atau tari biasanya, alur energi akan bergerak naik menuju puncak (Wayne Bailey, 2015).

Pada kegiatan belajar 1 ini kita akan membuat desain pertunjukan sederhana dengan Tema "Lukisan Indonesia". Di dalam pertunjukan ini kita akan membawakan lagulagu yang telah kita pelajari sebelumnya, yaitu "Lukisan Indonesia" dan lagu-lagu daerah yang dirangkaikan menjadi sebuah medley lagu daerah Indonesia.

Contoh gambaran besar pertunjukan "Lukisan Indonesia" adalah sebagai berikut:

No	Bagian	Materi
1	Intro	Lagu "Lukisan Indonesia" hingga ke bagian <i>Interlude</i>
2	Musik Gamelan	Suara orkestra gamelan Bali
3	Medley	Lagu -lagu daerah
4	Ending	Lagu "Lukisan Indonesia" bagian <i>Chorus</i>

Dengan melihat hal hal tersebut diatas, maka kita membuat susunan lagu-lagu daerah secara detail sebagai berikut:

No	Judul	Tempo	Tangga Nada
1	Lukisan Indonesia	<i>Moderato</i>	<i>Major</i>
2	Ensambel perkusi/gamelan		
3	Kicir-kicir	<i>Moderato</i>	<i>Major</i> Pentatonik
	Tokecang	<i>Moderato</i>	<i>Major</i>
	Lir Ilir	<i>Moderato</i>	<i>Minor</i> Pentatonik
	Tak Tong Tong	<i>Allegretto</i>	<i>Minor</i> Pentatonik
	Cik Cik Periok	<i>Allegretto</i>	<i>Major</i>
	Sibatu Manikam	<i>Allegro</i>	<i>Major</i>

	Anging Mammiri Sipatokaan Yamko Rambe Yamko	<i>Andantino</i> <i>Moderato</i> <i>Moderato</i>	<i>Major</i> <i>Major</i> <i>Major</i>
4	Lukisan Indonesia	<i>Moderato</i>	<i>Major</i>

Dengan mempertimbangkan perlunya alat pendukung visual dan beberapa gerakan tari untuk memperkuat tema lagu daerah, maka disusunlah *form* di bawah ini.

Judul	Penampil		Tangga Nada	Bar	Properti	Durasi
Lukisan Indonesia	1	Solo	G	32		90"
Gamelan	12	Pemain musik		16		30"
Kicir-kicir	2	Duet	<i>G</i>	<i>16</i>	<i>Sesuaikan dengan ciri khas daerah masing-masing</i>	60"
Tokecang	8	Vokal grup A	<i>G</i>	<i>16</i>		60"
Lir Ilir	8	Vokal grup B	<i>Gm</i>	<i>16</i>		60"
Tak Tong Tong	8	Vokal grup C	<i>Abm</i>	<i>16</i>		60"
Cik Cik Periok	8	Vokal grup A	<i>G</i>	<i>16</i>		60"
Sibatu Manikam	8	Vokal grup B	<i>G</i>	<i>16</i>		60"
Anging Mammiri	8	Vokal grup C	<i>G</i>	<i>16</i>		60"
Sipatokaan	8	Vokal grup A	<i>C</i>	<i>16</i>		60"
Yamko Rambe Yamko	16	Vokal grup B+C	<i>D</i>	<i>16</i>		60"
Lukisan Indonesia	24	Paduan Suara + <i>Solois</i>	<i>G</i>	<i>16</i>		90'

Berikut ditampilkan lagu "Lukisan Indonesia" di bagian Lagu

Lukisan Indonesia

Naura

De-ngar kan-lah sa - tu ce - ri - ta ten-tang neg-ri yang in - dah

5 Tu-han me - le - bih - kan wak - tu - Nya sa at Di - a men - cip - ta

9 Ma-ha kar-ya a - lam se - mes-ta Lu-ki-san yang ter - in - dah

13 Di-si-tu ha-ti - ku ber - la - buh i - a ber-na-ma In - do - ne - sia

Chords: G, D, D, G, D, Em, Asus4, A, Am7, Dsus, D, G, C, D, G, D, Em, Asus, A, Am7, Dsus, D, G.

18 C D G Em
Lu - ki - san i - ni a - kan ku ja - ga Tem - pat ku

23 Am D Dm G C
ber - pi - jak di - pang - ku i - bu per - ti - wi Ka - ru - nia i - ni

28 B Em D C#m Am D
Nik - mat Tu - han tak kan ter - dus - ta lu - ki - san In - do - ne -

33 G 4 C 2 1. D
sia .

©

Lagu "Lukisan Indonesia" di bagian Chorus

2

Lukisan Indonesia

43 2. D#
Lu - ki - san i - ni a - kan ku

48 Ab Fm A#m D#
ja - ga Tem - pat ku ber - pi - jak di - pang - ku

52 i - bu - per - ti - wi ka - ru - nia i - ni Nik - mat Tu - han

56 tak - kan ter - dus - ta lu - ki - san In - do - ne - sia a a

61 a Lu - ki - san In - doo . . . ne - sia

Strategi berlatih untuk mempersiapkan ini adalah:

1. Adanya ketua untuk tiap kelompok yang bertanggung jawab terhadap perkembangan latihan.
2. Perencanaan jadwal latihan bersama yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik dengan teratur.
3. Fokus kepada penguasaan materi lagu kurang lebih 70% dari waktu latihan, dan selebihnya digunakan untuk latihan visual.
4. Gerakan-gerakan visual dilatih setelah lagu telah dikuasai.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Ars musica : digunakan untuk mengistilahkan puisi yang menggunakan instrumen musik

Chorus : inti pesan/inti cerita dari lagu. *Chorus* menggunakan pola nada yang berbeda dan lebih nyaman dari pada *verse*, akord yang digunakan pun berbeda dengan *verse*

Diatonis major/minor : tangga nada diatonis *major* (tangga nada *major*) adalah tangga nada yang umum digunakan. Jarak antar not atau nada pada tangga nada ini adalah 1-1-1/2-1-1-1/2. Contoh; c *major*, yaitu terdiri dari do, re, mi, fa, sol, la, si, dan do. Tangga nada *major* punya nuansa yang ceria dan menyenangkan. Tangga nada diatonis *minor* (tangga nada *minor*) adalah tangga nada yang bernuansa sedih dan melankolis. Jarak antar not adalah 1-1/2-1-1-1/2-1-1. Contoh dari tangga nada ini adalah a *minor*, yaitu terdiri dari la, si, do, re, mi, fa, sol, dan la

Eluk tungtung : tehnik menyuarakan yang diletakan di akhir *frase* lagu dengan cara menaikn satu nada dari nada asal

Learning outcomes : suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar

Masyarakat kanekes : kelompok etnis masyarakat adat suku banten di wilayah kabupaten lebak, banten. Populasi mereka sekitar 26.000 orang, dan mereka merupakan salah satu suku yang

mengisolasi diri mereka dari dunia luar. Selain itu mereka juga memiliki keyakinan tabu untuk didokumentasikan, khususnya penduduk wilayah baduy dalam

Mecaq undat : upacara adat yang digelar oleh suku dayak kenyah untuk menyambut musim panen padi. Secara harfiah, *mecaq undat* adalah bahasa dayak kenyah yang berarti menumbuk beras sehingga menjadi tepung. Secara umum, *mecaq undat* bisa diartikan pesta panen

Metode inquiry : metode yang dipergunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis

Mordent : nada hiasan yang terdiri dari tiga nada, yaitu nada pokok, nada atas, dan nada pokok. Dalam musik diatonis barat, teknik tersebut dimainkan sesuai dengan ketukan dan tempo yang tertulis pada partitur. Sedangkan dalam permainan musik keroncong dimainkan sedikit tidak tepat dengan tempo

Onomatope : kata atau sekelompok kata yang menirukan bunyi-bunyi dari sumber yang digambarkannya

Pentas klenengan : suatu pementasan musik gamelan secara lengkap, vokal dan instrumental. Dalam permainan hampir semua instrumen ikut ambil bagian, sedangkan pada bagian vokal terdapat sinden dan gerong. Klenengan biasanya dipimpin oleh seorang sesepuh atau oleh pemimpin klub

Phrasing : melodi singkat yang terbentuk dari beberapa motif

Rasgueado : teknik memainkan gitar dengan menggunakan kuku bagian luar tangan kanan, teknik ini diadaptasi dari teknik 2 permainan gitar *flamenco* di spanyol

Style : pembentuk struktur suatu subgenre musik yang dibuat berdasarkan tempo dan ritme untuk menghasilkan pola musik sebuah sub *genre* tertentu

Tabla : sejenis alat musik tradisional yang sangat terkenal dalam masyarakat kaum india. Istilah tabla ini berasal dari kata bahasa arab, tabla, yang berarti drum

Ultimate goals : tujuan utama atau sasaran akhir

Unisono : sebuah bentuk dari teknik yang digunakan untuk bernyanyi yang dimana pada satu suara maupun sebuah nada yang di mana akan dilakukan penyanyian terhadap orang yang banyak

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Caecilia Hardiarini, dkk., *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SMP Kelas VIII*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta : 2021
- Caecilia Hardiarini, dkk., *Seni Musik untuk SMP Kelas VIII*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta : 2021
- Budaya, P. K. (2014). Sekaten. Diambil kembali dari *Warisan Budaya Tak Benda Indonesia*.
- Fuadhiyah, U. (2011). *Simbol dan makna kebangsaan dalam lirik lagu-lagu dolanan di Jawa Tengah*.
- Mintargo, W. (2018). *Budaya Musik Indonesia*. PT Kanisius.
- Orsida. (2017). *Budaya dan Seni*. Bogor: Grha Cipta Media,.
- Salim, P. d. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Simanjuntak, A. (2015). *Teknik bernyanyi dalam gaya tradisi Melayu* oleh Azlina Zainal.

MODUL AJAR
UNIT 4 : PERGELARAN MUSIK MANCANEGARA
KEGIATAN 2 : PERGELARAN LAGU DAN ENSAMBEL MUSIK MANCANEGARA
(ASIA)

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Seni Musik
Prediksi Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Ilmu yang diperoleh pada saat membawakan sebuah pertunjukan, tidak menjadi lebih penting dari pengalaman yang diperoleh selama mempersiapkan pertunjukan tersebut sendiri. Dengan demikian seni tidak hanya berdiri sendiri sebagai sebuah ilmu saja, namun seni dapat pula membawa hal-hal yang bermanfaat bagi aspek-aspek kehidupan peserta didik. Tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa pembelajaran seni musik khususnya lagu-lagu daerah, menjadi amat penting peranan dan fungsinya.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran dan talenta yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/laptop, Alat bantu audio (*speaker*), dan Proyektor.
- Visual yang berkaitan dengan cara latihan pernapasan dan berlatih teknik vokal.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menunjukkan/memberikan apresiasi terhadap budaya negara-negara di Asia khususnya dalam hal seni musik, dan bangga serta cinta kepada keanekaragaman budaya;
- Peserta didik mampu berlatih sebagai penampil dalam membawakan berbagai musik dan bernyanyi bersama baik lagu-lagu mancanegara dengan teknik bermusik yang baik secara bertahap;
- Peserta didik mampu mendapatkan pengalaman sebagai penampil dalam sebuah pertunjukan sederhana; dan.
- Peserta didik mampu menunjukkan kepekaan dan ekspresi terhadap unsurunsur bunyi/musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: nada, tempo, teknik vokal yang benar, lirik dan makna lagu serta gerakan-gerakan tari.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi *PERGELARAN LAGU DAN ENSAMBEL MUSIK MANCANEGARA (ASIA)* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa grup favorit mereka? Apakah grup tersebut juga memiliki keunikan dalam hal koreografi diatas panggung seperti BTS?
- Apakah mereka mengenal grup tersebut?
- Apakah mereka mengenal lagu yang dinyanyikan grup tersebut?
- Menurut mereka apakah yang dibutuhkan agar dapat menjadi penampil yang baik?
- Apakah mereka ingin menjadi penampil seperti grup tersebut?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Setelah peserta didik memasuki kelas, guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu Asia "Arirang" dengan pemahaman dan pengertiannya.
- Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menampilkan video *BTS-ARIRANG (in general) Explained by a Korean*, yang diperoleh di daring seperti *youtube*.
- Guru bertanya kepada peserta didik,
 - Apakah mereka mengenal grup tersebut?

- Apakah mereka mengenal lagu yang dinyanyikan grup tersebut?
 - Mengapa grup BTS yang merupakan pemuda generasi sekarang ini mau menyanyikan lagu yang telah berusia lebih dari 100 tahun yang lalu?
 - Siapa grup favorit mereka? Apakah grup tersebut juga memiliki keunikan dalam hal koreografi diatas panggung seperti BTS?
 - Menurut mereka apakah yang dibutuhkan agar dapat menjadi penampil yang baik?
 - Apakah mereka ingin menjadi penampil seperti grup tersebut?
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar yaitu menyanyi medley lagu Asia.
 - Peserta didik diminta untuk membentuk 3 tiga kelompok didalam kelas. Setiap kelompok akan mendapat tanggung jawab sebagai penampil sebuah lagu Asia.
 - Peserta didik diminta untuk mengembangkan gerakan-gerakan visual untuk mendukung penampilan sesuai dengan lagu yang diberikan. Berikut adalah contoh yang diambil dari daring dengan kata kunci:
 - *#Arirang arranged by John Higgins*
 - *#musicexpressmagazine march/april 2013 issue*
 - *#Tinikling Filipino Cultural Dance*
 Peserta didik dapat mengembangkan ide menggunakan properti sederhana apa saja yang sesuai dengan tema lagu.
 - Peserta didik diminta untuk mencari tahu sebelumnya ciri-ciri dan makna dari lagu yang akan mereka nyanyikan.
 - Peserta didik diminta untuk menghafal syair lagu dengan dinamika yang sesuai.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru menekankan betapa beragamnya budaya dan musik di Asia.
- Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru menugaskan setiap peserta merekam penampilan masing-masing di *handphone*.
- Guru menyampaikan rencana latihan bersama dan mengatur waktu yang dapat diikuti oleh peserta didik di luar jam pelajaran seni musik.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

V. ASESMEN

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Dengan skala penilaian: 100 – 85 Sangat Baik, 84 – 75 Baik, 74 – 65 Cukup, 64 – 55 Kurang, dan dibawah 55 Buruk. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi:

Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (*observasi*) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku

menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI.					
Menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat.					
Mengapresiasi penampilan temannya pada saat penyampaian pendapat.					

Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik pilihan ganda, benar salah, esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.2

Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan sebagai penampil.					
Memahami mengapa pandangan mata sangat penting bagi penampil.					

Memahami mengapa gerakan tubuh dibutuhkan sebagai seorang penampil.					
Memahami mengapa menguasai dan menghafal syair lagu sangat penting bagi penampil.					

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (*observasi*) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain alat musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu bernyanyi atau bermain musik lagu Asia dengan teknik bernyanyi yang baik dan ekspresi yang tepat.					
Mampu berperan sebagai penampil dengan percaya diri.					
Mampu berperan dan bekerja sama sebagai penampil.					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2 ini. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2.

Tabel 4.2.4

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	

3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

ESAI

1. Pertunjukan musik akan lebih menarik jika dibuatkan perencanaan. Sebuah tema pertunjukan akan menjadi daya tarik bagi peminat yang akan menyaksikan pertunjukan tersebut. Seandainya tema pertunjukan adalah tentang hari kemerdekaan, apa yang akan dipersiapkan untuk dapat menyelaraskan pada tema tersebut?
2. Sebuah pertunjukan diawali dan diakhiri dengan tepuk tangan dari para penonton. Dapatkah kamu jelaskan ungkapan penonton dengan tepuk tangan?
3. Seorang penampil membutuhkan peran karakter yang berbeda agar dapat menyesuaikan isi lagu. Berikan ulasan tentang pernyataan itu!
4. Sajian musik selalu berhubungan dengan tempo dan dinamik yang dilantunkan pemusik sehingga penikmat mampu merasakan isi karya musik tersebut. Bagaimana menurutmu jika musik itu terdengar cepat dan keras? Bisakah kamu memberi contoh jenis musik dengan tempo dan dinamik seperti itu?

PRAKTIK

Susunlah dalam rancangan sederhana untuk sebuah pertunjukan musik dengan tema ulang tahun!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Saran bagi Penampil

Ada beberapa saran yang diberikan kepada para penampil, utamanya yang baru pertama kali ikut dalam pertunjukan. Agar mereka diharapkan dapat tampil secara maksimal dan menarik. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan peserta didik sebagai penampil.

Pastikan bahwa kamu penampil telah menghafal syair lagu

Menghafal syair lagu adalah hal yang paling utama. Berlatihlah dengan menggunakan musik pengiring. Jangan bergantung kepada orang lain mengenai hal ini. Adalah hal yang paling buruk terlihat di panggung apabila penampil terlihat tidak menguasai syair lagu.

Berlatih sesering mungkin

Luangkan waktu dan berlatihlah sesering mungkin, sehingga hasil latihan terlihat natural dan tidak kaku. Dengan demikian pada saat pertunjukan, anda penampil dapat tampil fokus kepada pementasan di atas pentas dan berinteraksi dengan penonton dibandingkan sibuk mengingat syair lagu yang harus dinyanyikan.

Bernyanyi dengan penghayatan

Musik dapat mempengaruhi perasaan pendengarnya. Dengan menambahkan unsur rasa/*emotion* di lagu, tidak saja menunjukkan kemampuan penyanyi untuk membawakan lagu dengan baik, namun juga menarik perhatian terhadap lagu yang dibawakan.

Pemilihan lagu yang tepat, akan membantu penyanyi melakukan sebuah keterikatan emosi dengan para penonton. Adanya keterikatan dan sambutan dari penonton membuat adanya rasa percaya diri yang tinggi terhadap penyanyi.

Mencoba penghayatan berbagai karakter

Sebagai penampil harus dapat mencoba berbagai peran dalam sebuah pertunjukan musik. Peran sebagai anak durhaka, ayah yang bijaksana, ibu yang ditinggalkan, kekasih yang pergi kadang terdapat di dalam unsur lagu yang akan dibawakan dan menjadi bagian dari cerita. Jadi silahkan mencobanya. Kamu akan belajar banyak dan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan.

Kenalilah siapa saja penonton

Akan lebih baik apabila kamu penampil mengetahui siapa saja penonton yang hadir. Tersenyum, mengangguk dan memberi hormat akan menambah simpati dari penonton. Mungkin saja di antara mereka terdapat kepala sekolah, guru pembimbing, orang tua dan lain sebagainya. Jangan lupa untuk berlatih secara grup memberi hormat kepada penonton.

Bergerak di atas panggung

Bergerak atau menari di atas panggung sesuai dengan lagu yang dinyanyikan, adalah untuk memberikan efek visual dan memberikan energi kepada pertunjukan. Walaupun dilakukan di dalam kelas tidak berarti penampil hanya berdiri terpaku di depan.

Gunakan ruang pentas yang ada secara maksimal.

Dengan melakukan gerakan ke arah depan panggung atau mendekat ke arah penonton, akan membantu keterikatan rasa (*engagement*) dengan penonton. Tentu saja hal ini tidak berarti penampil harus bergerak ke setiap sudut panggung.

Ekspresikan lagu yang kamu bawa

Bahasa tubuh akan membantu mengekspresikan isi lagu yang dibawakan. Berlatihlah dengan baik mengenai hal ini, sehingga kamu penampil tidak merasa canggung atau malu dalam membawakan lagu.

Sangat penting bahwa ekspresi wajah sesuai dengan lagu yang kamu membawakan. Tentu akan tidak sesuai apabila, lagu yang kamu bawa adalah lagu sedih, sedangkan tidak ada ekspresi kesedihan yang tercermin di wajah pembawa lagu. Ketidaksesuaian antara ekspresi wajah dan cerita lagu, adalah karena kurangnya kepercayaan diri atau kurang menguasai lagu. Salah satu cara yang efektif adalah berlatih bernyanyi di depan cermin untuk mendapatkan ekspresi terbaik.

Memandanglah ke arah penonton

Pada saat melakukan pertunjukan dari atas panggung, memandanglah ke arah penonton. Hal ini akan membantu keterikatan emosi/*engagement* dengan penonton, ini juga menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang besar dan menambah interpretasi lagu.

Coba perhatikan video artis penyanyi yang kamu disenangi di *youtube* dan perhatikan bagaimana penampilan mereka dipanggung. Apa saja yang mereka lakukan? Tentu saja hal apapun yang kita dilakukan selama berada di atas panggung tidak akan lebih penting dari bernyanyi itu sendiri. Jadi berlatih terus dengan fokus utama bernyanyi.

Pertunjukan Tema Asia

Pada persiapan pertunjukan di kegiatan pembelajaran 2 ini, kita akan membawakan medley lagu-lagu Asia yang telah di pelajari sebelumnya. Perhatikan urutan lagu dibawah berikut, dan kebutuhan alat-alat pendukung. Rencanakan latihan yang harus dilakukan baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.

Judul	Penampil		Tangga Nada		Bar
Sakura Sakura	1	Solo	Am	Minor	32

Dahil Sa Iyo	8	Vokal Grup A	F	<i>Major</i>	32
Mo Li Hua	8	Vokal Grup A	G	<i>Major Pentatonik</i>	16
Tinikling Dance	8	Penari			
Lai Lai Khatong	8	Vokal Grup C	F	<i>Major Pentatonik</i>	16
Arirang	16	Vokal Grup A + B	C	<i>Major Pentatonik</i>	32
Aku Indonesia	24	Duet	C	<i>Major</i>	32

Judul	Tempo	Properti	Durasi (detik)
Sakura Sakura	<i>Moderato</i>	Payung	90"
Dahil Sa Iyo	<i>Moderato</i>	Selendang	60"
Mo Li Hua	<i>Moderato</i>	Bunga	30"
Tinikling Dance	<i>Allegreto</i>	Bambu	90"
Lai Lai Khatong	<i>Allegreto</i>	Selendang	60"
Arirang	<i>Moderato</i>	Kipas	60"
Aku Indonesia	<i>Moderato</i>	Udeng Bali	60"

Aku Indonesia

Naura

$\text{♩} = 112$



5



7



9



2

Aku Indonesia

11



14



17



19

gam - nya - wa - na war - ni i - ra - ma oh in - dah - nya

21

a - ku a - da - lah In - do - ne - sia Ru - kun - lah se - la -

23

ma - nya Ber - dam - pi - ngan ber - sa - ma Ki - ta In - do - ne - sia

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Ars musica : digunakan untuk mengistilahkan puisi yang menggunakan instrumen musik

Chorus : inti pesan/inti cerita dari lagu. *Chorus* menggunakan pola nada yang berbeda dan lebih nyaman dari pada *verse*, akord yang digunakan pun berbeda dengan *verse*

Diatonis major/minor : tangga nada diatonis *major* (tangga nada *major*) adalah tangga nada yang umum digunakan. Jarak antar not atau nada pada tangga nada ini adalah 1-1-1/2-1-1-1-1/2. Contoh; c *major*, yaitu terdiri dari do, re, mi, fa, sol, la, si, dan do. Tangga nada *major* punya nuansa yang ceria dan menyenangkan. Tangga nada diatonis *minor* (tangga nada *minor*) adalah tangga nada yang bernuansa sedih dan melankolis. Jarak antar not adalah 1-1/2-1-1-1/2-1-1. Contoh dari tangga nada ini adalah a *minor*, yaitu terdiri dari la, si, do, re, mi, fa, sol, dan la

Eluk tungtung : tehnik menyuarakan yang diletakan di akhir *frase* lagu dengan cara menaikan satu nada dari nada asal

Learning outcomes : suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar

Masyarakat kanekes : kelompok etnis masyarakat adat suku banten di wilayah kabupaten lebak, banten. Populasi mereka sekitar 26.000 orang, dan mereka merupakan salah satu suku yang mengisolasi diri mereka dari dunia luar. Selain itu mereka juga memiliki keyakinan tabu untuk didokumentasikan, khususnya penduduk wilayah baduy dalam

Mecaq undat : upacara adat yang digelar oleh suku dayak kenyah untuk menyambut musim panen padi. Secara harfiah, *mecaq undat* adalah bahasa dayak kenyah yang berarti menumbuk beras sehingga menjadi tepung. Secara umum, *mecaq undat* bisa diartikan pesta panen

Metode inquiry : metode yang dipergunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis

- Mordent** : nada hiasan yang terdiri dari tiga nada, yaitu nada pokok, nada atas, dan nada pokok. Dalam musik diatonis barat, teknik tersebut dimainkan sesuai dengan ketukan dan tempo yang tertulis pada partitur. Sedangkan dalam permainan musik keroncong dimainkan sedikit tidak tepat dengan tempo
- Onomatope** : kata atau sekelompok kata yang menirukan bunyi-bunyi dari sumber yang digambarkannya
- Pentas klenengan** : suatu pementasan musik gamelan secara lengkap, vokal dan instrumental. Dalam permainan hampir semua instrumen ikut ambil bagian, sedangkan pada bagian vokal terdapat sinden dan gerong. Klenengan biasanya dipimpin oleh seorang sesepuh atau oleh pemimpin klub
- Phrasing** : melodi singkat yang terbentuk dari beberapa motif
- Rasgueado** : teknik memainkan gitar dengan menggunakan kuku bagian luar tangan kanan, teknik ini diadaptasi dari teknik 2 permainan gitar *flamenco* di spanyol
- Style** : pembentuk struktur suatu subgenre musik yang dibuat berdasarkan tempo dan ritme untuk menghasilkan pola musik sebuah sub *genre* tertentu
- Tabla** : sejenis alat musik tradisional yang sangat terkenal dalam masyarakat kaum india. Istilah tabla ini berasal dari kata bahasa arab, tabla, yang berarti drum
- Ultimate goals** : tujuan utama atau sasaran akhir
- Unisono** : sebuah bentuk dari teknik yang digunakan untuk bernyanyi yang dimana pada satu suara maupun sebuah nada yang di mana akan dilakukan penyanyian terhadap orang yang banyak

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Caecilia Hardiarini, dkk., *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SMP Kelas VIII*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta : 2021
- Caecilia Hardiarini, dkk., *Seni Musik untuk SMP Kelas VIII*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta : 2021
- Budaya, P. K. (2014). Sekaten. Diambil kembali dari *Warisan Budaya Tak Benda Indonesia*.
- Fuadhiyah, U. (2011). *Simbol dan makna kebangsaan dalam lirik lagu-lagu dolanan di Jawa Tengah*.
- Mintargo, W. (2018). *Budaya Musik Indonesia*. PT Kanisius.
- Orsida. (2017). *Budaya dan Seni*. Bogor: Grha Cipta Media,.
- Salim, P. d. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Simanjuntak, A. (2015). *Teknik bernyanyi dalam gaya tradisi Melayu* oleh Azlina Zainal.